

The Influence of Information Technology Utilization, Human Resource Competence and Education Level on the Effectiveness of Accounting Information Systems for Village Credit Institutions in North Kuta District

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Tingkat Pendidikan pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kuta Utara

Yunita Christina Rani Dapa Ole

Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

Putu Aristya Adi Wasita*

Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

Rai Gina Artaningrum

Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

** Email Koresponden*

ariswasita@undhirabali.ac.id

Abstrak

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan yang dimiliki Desa Pekraman, yang khusus mengelola keuangan. Dengan dukungan sistem informasi akuntansi, tentunya lembaga keuangan seperti LPD diharapkan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Sistem informasi yang digunakan memudahkan masyarakat dan nasabah untuk melakukan pengecekan saldo, melakukan transaksi, penarikan uang dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Tingkat Pendidikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini dilakukan di LPD di Kecamatan Kuta Utara. Populasi penelitian ini adalah pegawai LPD di Kecamatan Kuta Utara dan diambil sampel sebanyak 80 orang. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan data primer diperoleh dari data kuesioner yang diukur dengan skala Likert. Populasi penelitian ini adalah pegawai LPD di Kecamatan Kuta Utara. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diambil sampel sebanyak 80 responden. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan penyajian data berbantuan SPSS 29. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Saran yang dapat peneliti berikan adalah meningkatkan pemahaman teknologi informasi pada sistem informasi akuntansi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, secara berkala memberikan pelatihan kepada pengguna sistem informasi akuntansi dan melakukan pemutakhiran sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pendahuluan

Perkembangan teknologi pada saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat cepat dibanding beberapa waktu sebelumnya. Tidak dapat disangka bahwa semakin berkembangnya teknologi maka semakin banyak kompetensi dan keahlian yang akan muncul dan perlu untuk dikembangkan salah satunya adalah teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi merupakan

suatu kebutuhan bagi perusahaan yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu sehingga aktivitas yang dilakukan dapat berjalan secara efektivitas dan efisien (Maliantari et al., 2021). Setiap perusahaan membutuhkan informasi yang akurat dari sistem informasi akuntansi. Kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk fungsi akuntansi, dapat dilihat dari *level of responsibility* dan kompetensi sumber daya manusia tersebut (Entar Sutisman et al., 2021).

Kinerja karyawan mencerminkan usaha, keterampilan, dan kapabilitas yang meningkatkan produktivitas perusahaan. Kinerja karyawan memengaruhi kesuksesan perusahaan, ditentukan oleh penyelesaian tugas sesuai waktu dan kualitas, berdasarkan pengalaman dan keterampilan. Keberhasilan kinerja karyawan tergantung pada interaksi antara sistem informasi, kemampuan, tugas, dan kebutuhan. Kinerja karyawan yang baik meningkatkan kinerja perusahaan, termasuk di sektor perbankan seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yang bersaing dalam layanan keuangan seperti pinjaman, simpanan, dan kredit, terutama dengan penggunaan teknologi informasi yang semakin ketat. Peningkatan kinerja karyawan menjadi kunci menghadapi perkembangan teknologi informasi (Lestari, 2020).

Kinerja karyawan BPR menjadikan sorotan penting karena peran BPR sebagai penyedia kredit bagi UMKM. Namun, sorotan terhadap Efektivitas SIA muncul di LPD bali Ada beberapa masalah yang dihadapi LPD. Pertama, sulitnya menemukan sumber daya manusia yang kompeten untuk mengelola LPD, Selain itu, integritas SDM mulai menurun sehingga banyak terjadi kecurangan dalam pengelolaan LPD. Kedua, yaitu laporan keuangan tidak dicatat secara real time, dan ketiga kurangnya kemampuan pegawai dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi tersebut. selain itu, sudah banyak LPD yang menggunakan sistem berbasis komputer. Namun, masih terdapat human error dalam proses penginputan data, seperti kesalahan saat pegawai menginput dan melengkapi data, yang berdampak pada penyusunan laporan keuangan di LPD. hal inilah yang mengakibatkan turunnya efektivitas SIA. (Balipost.com diakses 13 Desember 2022).

Penelitian ini mengambil landasan dari teori TAM (Technology Acceptance Model) untuk memahami bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem informasi. TAM menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dan sistem informasi yang mudah digunakan akan lebih diterima oleh pengguna. Keahlian pengguna mempengaruhi kemudahan penggunaan sistem informasi, terutama dalam mengartikan, memproses, dan mengidentifikasi data. Penggunaan sistem informasi oleh karyawan yang tidak terampil dalam penggunaannya dapat berdampak negatif pada hasil informasi perusahaan (Davis, 1989) dalam (Riyantini, 2021).

Pemanfaatan teknologi sistem informasi dalam mendukung sistem informasi mempengaruhi seluruh aspek pengelolaan keuangan perbankan. Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu operasional suatu organisasi dalam menampung segala informasi yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan yang akurat. Dalam bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam organisasi. Yang dirasakan adalah perasaan senang terhadap data yang telah berubah dari sistem manual dipengaruhi oleh komputer sebagai sarana pengekspresian data begitu pula yang dialami oleh akuntan yang seharusnya melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap efisiensi dan efektifitas dalam mengelola keuangan. (Paranoan, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Paranoan, (2019) yang berjudul Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Sumber daya manusia adalah salah faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepas dari sebuah organisasi. Sumber daya manusia merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah perilaku manusia. Sumber daya manusia merupakan pelaksana dan penunjang sistem informasi akuntansi yang berjalan pada institusi atau perusahaan tersebut. Perilaku manusia dalam organisasi perlu dipertimbangkan dalam menyusun sistem informasi akuntansi karena sistem informasi itu tidak mungkin berjalan tanpa manusia. (Arnita, 2018). Menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arnita, (2018) yang berjudul Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Tingkat Pendidikan adalah tahapan Pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik. Tingkat Pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang untuk menyerap informasi dan mengimplementasinya. wahyuni et al., (2018) membuktikan bahwa tingkat Pendidikan memberi pengaruh yang positif pada efektivitas SIA ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Pendidikan yang kita capai maka semakin meningkat efektivitas SIA yang digunakan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agustini, (2021) yang berjudul Pengaruh jabatan, pengalaman kerja, tingkat Pendidikan dan skill terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Memperoleh hasil bahwa tingkat Pendidikan mempunyai pengaruh negatif terhadap Efektivitas sistem informasi akuntansi.

Dari fenomena dan hasil penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Tingkat Pendidikan Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan LPD di Kecamatan Kuta Utara. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini dengan Teknik *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria-kriterian yang sudah dipilih untuk mewakili populasi yang ada sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 80 responden pada bagian ketua, sekretaris, bendahara, staff pembukuan (accounting), teller, dan administrasi kredit. Penelitian ini dibantu dengan program pengolahan data berupa SPSS 29. Alat uji penelitian yang digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas adalah pernyataan kuesioner. Dan dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari tiga uji (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas). Persamaan uji asumsi klasik sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Efektivitas SIA

A = konstanta

β_1 = koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi

β_2 = koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia

β_3 = koefisien regresi tingkat Pendidikan

X1 = pemanfaatan teknologi informasi

X2 = kompetensi sumber daya manusia

X3 = tingkat Pendidikan

E = eror

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan TI	80	12	25	17.65	3.147
Kompetensi SDM	80	7	15	10.73	1.968
Tingkat Pendidikan	80	6	10	8.29	1.324
Efektivitas SIA	80	11	24	18.00	3.073
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data diolah, 2023

Hasil statistik deskriptif pada variabel Pemanfaatan TI diperoleh nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 17.65 dan 3.147. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia diperoleh nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 15, nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 10.73 dan 1.968. Variabel Tingkat Pendidikan diperoleh nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum sebesar 10, nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 8.29 dan 1.324. Variabel kinerja karyawan pengguna SIA diperoleh nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 24, nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 18,00 dan 3.073.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,077 atau $> \alpha = 0,05$ sehingga kesimpulan yang ditarik adalah residual telah berdistribusi normal, oleh karena itu asumsi normalitas residual telah terpenuhi.

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 dan koefisien Tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi korelasi ganda (multikolinearitas) antar variabel independen, oleh karena itu asumsi multikolinearitas telah terpenuhi.

Uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi yang dihasilkan pada semua variabel independen lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, oleh karena itu asumsi heteroskedastisitas telah terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat (*dependen*) dengan variabel bebas (*independent*).

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.717	1.115		.643	.522
	Pemanfaatan TI	.343	.100	.351	3.434	.001
	Kompetensi SDM	.861	.162	.551	5.313	.000
	Tingkat Pendidikan	.241	.115	.104	2.102	.039

a. Dependent Variabel: kinerja karyawan pengguna SIA

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang ditunjukkan pada Tabel 2, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,1717 + 0,343X_1 + 0,861X_2 + 0,241X_3$$

Interpretasi model tersebut adalah:

1. Koefisien konstanta sebesar 0,1717 memiliki arti jika pemanfaatan TI (X_1), efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) kompetensi SDM (X_2), dan tingkat pendidikan (X_3) bernilai 0 maka efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) memiliki nilai positif atau mengalami peningkatan.
2. Nilai koefisien regresi pemanfaatan TI (X_1) sebesar 0,343 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel pemanfaatan TI (X_1) mengalami kenaikan sebesar satuan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,343 satuan.
3. Nilai koefisien regresi Kompetensi SDM (X_2) sebesar 0,861 artinya artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel Kompetensi SDM (X_2) mengalami kenaikan sebesar satuan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,861 satuan.
4. Nilai koefisien regresi Tingkat Pendidikan (X_3) sebesar 0,241 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel Tingkat Pendidikan (X_3) mengalami kenaikan sebesar satuan, maka efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,241 satuan.

Uji Analisis Determinasi (R^2)

Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,823, dapat diartikan bahwa sebesar 82,3% Efektivitas SIA dipengaruhi oleh pemanfaatan TI, kompetensi SDM, dan tingkat Pendidikan sedangkan sisanya sebesar 17,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Berdasarkan atas hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ yaitu $123.405 > 2,72$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak.

Uji Regresi Parsial (Uji-t)

Hasil uji t menunjukkan hasil pengujian variabel pemanfaatan TI dengan nilai t hitung sebesar $3,434 > t\text{ tabel}$ sebesar 1.991, dan nilai signifikansi yaitu $0.001 < 0,05$. Dengan demikian t hitung $> t\text{ tabel}$ berarti H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan TI berpengaruh positif terhadap Efektivitas SIA, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Variabel kompetensi SDM dengan nilai thitung sebesar $5,313 > t\text{ tabel}$ 1.991 serta nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap Efektivitas SIA, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Variabel tingkat pendidikan dengan nilai 2,102 thitung sebesar $> t\text{ tabel}$ 1.991 serta nilai signifikan sebesar $0,039 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian statistik mengindikasikan pemanfaatan TI berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Hasil penelitian tersebut memiliki makna bahwa semakin tinggi pemanfaatan TI maka efektivitas SIA akan meningkat. Dengan adanya teori TAM yang merupakan suatu model teori yang digunakan untuk menganalisa dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya pengguna teknologi informasi komputer diLPD. Khususnya di kecamatan kuta utara bagian yang

menggunakan system informasi akuntansi ikut serta dalam mengembangkan, sehingga memudahkan serta dapat memahami informasi yang digunakan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Natalia, (2019), dan Permatasari (2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan TI mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian statistik kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian tersebut memiliki makna bahwa semakin tinggi kompetensi SDM maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan meningkat. Hal ini sejalan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menjelaskan bahwa sumber daya manusia mampu meningkatkan penggunaan teknologi komputer di sebuah organisasi. Jika semakin tinggi tingkat kompetensi sumber daya manusia, maka semakin tinggi tingkat efektivitas SIA. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia et al (2019) dan Arnita (2018), yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian statistik mengindikasikan tingkat pendidikan positif terhadap efektivitas SIA. Hasil penelitian tersebut memiliki makna bahwa semakin tinggi tingkat Pendidikan maka efektivitas SIA akan meningkat. Penelitian ini didukung oleh teori TAM yang menyakini bahwa semakin tingkat jenjang pendidikan karyawan di LPD maka semakin luas pemikiran dan serta pengetahuannya untuk dapat menganalisis sesuatu dengan baik, utamanya saat membuat keputusan yang berkaitan dengan SIA, yang menaikkan efektivitas pemakaian SIA. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al., (2018) dan Anjani dan Wirawati (2018), menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini yaitu: 1) Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Sebaliknya, semakin rendah pemanfaatan teknologi informasi maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan menurun. 2) Kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Sebaliknya, semakin rendah kompetensi sumber daya manusia maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan menurun. 3) Tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pendidikan akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan menurun.

Daftar Pustaka

- Antari, N. W. M. & Utama, I. M. K. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan, Kesesuaian Tugas dan Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan. *E- Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2774-2786
- Bisnis Bali. (2021). “Delapan LPD di Tabanan Berhasil Bangkit”. Diakses dari <http://bisnisbali.com> pada tanggal 21 Maret 2022.
- BaliPost. (2022).”Banyak LPD Tersandung Kasus Hukum, Pengurus Harus Inovasi dan Bangun “Trust”. (diakses 13 Desember 2022).
- Deddy, I. P. & Santika P. (2021) “Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Manajemen, dan Dukungan Top Management Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi di Desa Mengwi’. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Januari 2021*, 366–87.
- Hamood Mohd, dkk (2021). *Determinants of Intention to Continue Using Internet Banking: Indian Context*.
- Pardani,K. K. & Damayanthi, I.G.A.E. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi . *E- Jurnal Akuntansi*, 19 (3), 2234-2261.
- Putri, N. M. K. D. & Srinadi, N. L. P. (2020). Pengaruh Partisipasi Manajemen dan Kepuasan Pengguna Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Januari 2020*, 47–54
- Pusata, M., Meitriana, M. A., & Sujana, I. N. (2019). EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KECAMATAN TEJAKULA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 241–251.
- Ardyani, M. D. & Yuniarta, G. A. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Personal Capability, dan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Studi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(04), 1320-1331.
- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., dan Paranoan, A. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo*, 2(1), 181-196).
- Dewi, N. W. M. dan Muliati, N. K. (2022). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Skill, Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di LPD Se Kecamatan Denpasar Utara. *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Januari 2021*, 3(2), 366–87.
- Sari. N. A. D. P., Suryandari, N. N. A., dan Putra, G. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 11–21.
- Pham Quoc, (2022). *The Determinants of the Usage of Accounting Information Systems toward Operational Efficiency in Industrial Revolution 4.0: Evidence from an Emerging Economy*.
- Suriana. (2021), ‘Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah 1 Medan. *Jurnal Implementasi Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 2115-2127.
- Madyantika, I. D. A., Arizona, I. P. E., dan Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, dan Partisipasi Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tembuku. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 123-133.